

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC INDUSTRY & CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2019-2021

HARDINATA; DONAL DEVI AMDANATA²

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau
In. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : donaldev.mec@gmail.com (Korespondensi)

Submit: 1 Nopember 2023

Review: 5 Nopember 2023

Publish: 26 Nopember 2023

*) Korespondensi

Abstract: This study aims to examine the effect of company size on Corporate Social Responsibility (CSR) in annual reports on manufacturing companies in the basic industry & chemicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. examine the effect of profitability on Corporate Social Responsibility (CSR) in annual reports on manufacturing companies in the basic industry & chemicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. examine the effect of leverage on Corporate Social Responsibility (CSR) in annual reports on manufacturing companies in the basic industry & chemicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This study uses secondary data derived from the annual reports of companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The reason for choosing this time period is because the annual report for the 2019-2021 period is the latest data that can be obtained on the Indonesia Stock Exchange. Previous studies on the factors that influence Corporate Social Responsibility (CSR) show different results. The total number of manufacturing companies in the basic industry & chemicals sector listed on the Indonesian stock exchange is 71 companies, but only 15 companies meet the above criteria. So the 15 companies with the last 3 years used in this study were 45 samples listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. Conflicting research results can occur for several reasons such as: differences in the research time period, researchers' interpretation of the company's financial statements on the variables used or differences in the testing methods pursued by researchers.

Keywords: *Company size, Profitability, Leverage, Corporate Social Responsibility*

Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan *resiprokal* (timbang balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dari aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan dan dari aspek sosial, perusahaan harus

memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) itulah yang menjadi isu utama dari konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah bagaimana perusahaan memberi perhatian kepada lingkungannya,

terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang menjalankan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya agar dampaknya positif. Sehingga dengan adanya konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* diharapkan kerusakan lingkungan yang terjadi di dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim dapat dikurangi.

Berbagai dampak dari keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat telah menyadarkan masyarakat di dunia bahwa sumber daya alam adalah terbatas dan oleh karenanya pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan konsekuensi bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya perlu menggunakan sumber daya dengan efisien dan memastikan bahwa sumber daya tersebut tidak habis, sehingga tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi di masa datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Menurut (Sugiyono ; 2016) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Alasan dipilihnya periode waktu tersebut karena laporan tahunan pada periode tahun 2019-2021 merupakan data terbaru yang dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (<http://www.idx.co.id>).

HASIL

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Industry & Chemicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Sektor manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang listing paling banyak

dibandingkan dengan sektor usaha lain. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan stakeholder paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan lingkungan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi sosial. Penelitian ini berfokus pada sektor manufaktur dikarenakan untuk menghindari adanya industrial effect yaitu risiko industri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini objek penelitian dipilih dengan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Objek penelitian dipilih bagi perusahaan yang mengeluarkan annual report dalam daftar yang terdapat pada website BEI. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan manufaktur sebagai berikut :

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	PT Indocement Tunggul PrakarsaTbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun IndonesiaTbk
4	MARK	PT. Mark Dynamics IndonesiaTbk
5	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
6	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
7	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
8	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
9	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
10	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
11	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
12	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
13	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk

Sumber : Data oleh peneliti

Dari uji simultan diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,240 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.88 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan , *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap CSR. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan , *Profitabilitas* dan *Leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR.

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Variabel *Profitabilitas* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,949$ sedangkan t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig $0,348$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Profitabilitas*, hal itu dikarenakan *Profitabilitas* tidak mempengaruhi CSR.

Leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/ membeli aset-aset perusahaan. Suatu perusahaan dengan utang yang lebih besar dari *equity* disebut sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi.

Variabel *Leverage* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,719$ sedangkan t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig $0,476$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Leverage*, hal itu dikarenakan *Leverage* tidak mempengaruhi CSR.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi *Corporate Sosial Responsibility CSR*.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar $2,079$ lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig $0,005$ lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan hal itu dikarenakan Ukuran Perusahaan mempengaruhi CSR.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi

normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka akan terjadi hasil uji statistik tergradasi (Imam Ghozali, 2009). Uji normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas $0,05$ maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah $0,05$ maka data residual terdistribusi tidak normal.

		X1	X2	X3	Y
N		45	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.55934	10.79300	-.66169	.08324
	Std. Deviation	4.873706	27.860446	1.246797	.025521
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.510	.083	.166
	Positive	.102	.510	.058	.166
	Negative	-.131	-.184	-.083	-.163
Test Statistic		.131	.184	.083	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c	.074 ^c	.200 ^{c,d}	.096 ^c

Sumber : Output SPSS 23.0 for Windows, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dengan $N = 45$ masing-masing dengan nilai signifikan $0,052$, $0,074$, $0,200$ dan $0,096$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidak adanya hubungan linier antar variabel dependen atau independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel independen. Pengujian gejala multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen berhubungan secara linear.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF < 10,00$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,763	6,860		7,145	,000		
X1	,356	,243	-.306	2,079	,044	,991	1,009
X2	,356	,137	-.139	,949	,348	1,000	1,000
X3	,311	,112	-.106	,719	,476	,991	1,009

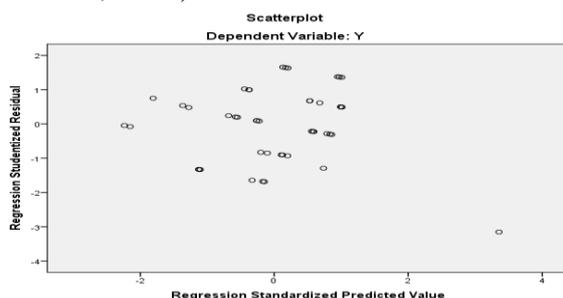
Sumber : Output SPSS 23.0 for Windows, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,991 lebih besar dari 0,10, *Profitabilitas* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,10 dan *Leverage* sebesar 0,991 lebih besar dari 0,10.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 1,009 lebih kecil dari 10,00, *Profitabilitas* adalah 1,000 lebih kecil dari 10,00 dan *Leverage* adalah 1,009 lebih kecil dari 10,00.

Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, menggunakan uji *Glejser* yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali; 2011).



Sumber : Output SPSS 23.0 for Windows, 2023

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak terkumpul disuatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam artian bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen dapat digunakan untuk mempengaruhi CSR.

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai CSR terhadap variabel, dalam hal ini variabel Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* dengan nilai CSR pada perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam tabel dibawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,763	6,860		7,145	,000		
X1	,397	,243	-.306	2,079	,044	,991	1,009
X2	,356	,137	-.139	,949	,348	1,000	1,000
X3	,311	,112	-.106	,719	,476	,991	1,009

Sumber : Output SPSS 23.0 for Windows, 2023

Dari tabel diatas, dapat terlihat pengaruh CSR terhadap Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* menghasilkan suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = 20,763 + 0,397 X1 + 0,356 X2 - 0,311X3 + \epsilon$$

- Konstanta sebesar 20,763 artinya Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* nilainya adalah 0, maka CSR nilainya akan menurun sebesar 20,763.
- Koefisien regresi variabel *Profitabilitas* sebesar 0,356 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan

Leverage mengalami kenaikan 1 %, maka CSR akan mengalami penurunan sebesar 0,356.

- c) Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* sebesar 0,397 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan 1%, maka CSR akan mengalami penurunan sebesar 0,397.

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial atas suatu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 23.0 .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut :

- a) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 2,079 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan hal itu dikarenakan Ukuran Perusahaan mempengaruhi CSR.
- b) Variabel *Leverage* memiliki t_{hitung} sebesar -,0,719 sedangkan t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig 0,476 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Leverage*, hal itu dikarenakan *Leverage* tidak mempengaruhi CSR.

Uji ini digunakan untuk menguji apakah regresi variabel independen *stock split*

dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen likuiditas saham.

Dari uji simultan diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,240 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.88 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan , *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap CSR. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan , *Profitabilitas* dan *Leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR.

PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 2,079 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan hal itu dikarenakan Ukuran Perusahaan mempengaruhi CSR.

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Variabel *Profitabilitas* memiliki t_{hitung} sebesar -,0,949 sedangkan t_{tabel} yaitu 1.6810 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig 0,348 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR.

Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Profitabilitas*, hal itu dikarenakan *Profitabilitas* tidak mempengaruhi CSR.

Leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/ membeli aset-aset perusahaan. Suatu perusahaan dengan utang yang lebih besar dari *equity* disebut sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi.

Variabel *Leverage* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,719$ sedangkan t_{tabel} yaitu $1,6810$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig $0,476$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Leverage*, hal itu dikarenakan *Leverage* tidak mempengaruhi CSR.

Dari uji simultan diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $4,240$ sedangkan F_{tabel} sebesar $2,88$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap CSR. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai koefisien (R-Square) adalah $0,120$ hal ini berarti $12,0\%$ variabel independent dipengaruhi oleh variabel penjelas yaitu likuiditas saham. Sisanya $88,0\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam variabel penelitian ini.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar $2,079$ lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $1,6810$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig $0,005$

lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan hal itu dikarenakan Ukuran Perusahaan mempengaruhi CSR.

- 3) Variabel *Profitabilitas* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,949$ sedangkan t_{tabel} yaitu $1,6810$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig $0,348$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Profitabilitas*, hal itu dikarenakan *Profitabilitas* tidak mempengaruhi CSR.
- 4) Variabel *Leverage* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,719$ sedangkan t_{tabel} yaitu $1,6810$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig $0,476$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR. Menyatakan bahwa setiap kenaikan dan penurunan CSR tidak dipengaruhi oleh *Leverage*, hal itu dikarenakan *Leverage* tidak mempengaruhi CSR.
- 5) Dari uji simultan diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $4,240$ sedangkan F_{tabel} sebesar $2,88$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap CSR. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z., & Rahmawati, D. (2020). Determinants of Corporate Social
Jurnal Bisnis Kompetif, ISSN: 2829-5277
Vol. 2, No. 3, Nopember 2023

- Responsibility Disclosure: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 271-285.
- Dwiastanto, Y., & Suwardjono. (2020). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(1), 59-70.
- Fajrina, A., & Putra, M. N. (2021). The Effect of Firm Size, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, 3(1), 12-22.
- Indriani, P., & Haryanto, P. (2019). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 78-92.
- Kholis, N., & Astuti, R. D. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(19), 19-27.
- Lestari, N. I., & Lestari, S. (2021). Determinants of Corporate Social Responsibility in Manufacturing Companies: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 24(3), 402-411.
- Soemarso, Y., & Handayani, H. (2020). The Influence of Company Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(19), 1-11.